

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 UNGARAN



Disusun Oleh :

Nama : Supriyanto Wibowo

NIM : 3401409038

Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

ttd

ttd

Drs. Adang Samsudin S, M.Si.

Dra. Jadmi Rahayu, MM.

NIP 195310131984031001

NIP 195912051985032006

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

ttd

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2012/2013, dapat menyelesaikan laporan hasil kegiatan belajar mengajar Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 2 Ungaran.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL
2. Drs. Masugiono, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si. selaku dosen koordinator PPL SMA Negeri 2 Ungaran.
4. Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si. selaku dosen pembimbing mahasiswa PPL jurusan Sosiologi dan Antropologi.
5. Dra. Jadmi Rahayu, M.M. selaku Kepala SMA Negeri 2 Ungaran.
6. Sri Indihartati, M.Pd. selaku Guru Koordinator PPL UNNES di SMA Negeri 2 Ungaran
7. Dra. Utaminingsih selaku guru pamong mahasiswa PPL jurusan Sosiologi dan Antropologi di SMA Negeri 2 Ungaran.
8. Bapak dan Ibu guru di SMA Negeri 2 Ungaran.
9. Segenap karyawan dan staf Tata Usaha di SMA Negeri 2 Ungaran.
10. Seluruh siswa dan siswi di SMA Negeri 2 Ungaran.
11. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMA Negeri 2 Ungaran yang selalu memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru teladan.

Praktikan menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari

semua pihak. Akhirnya, semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	4
D. Persyaratan dan Tempat.....	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
F. Tugas Guru Praktikan.....	6
G. Kompetensi Guru.....	6
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu Pelaksanaan.....	7
B. Tempat Pelaksanaan.....	7
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan.....	8
E. Proses Pembimbingan.....	10
H. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	10
1. Hal-hal yang Mendukung.....	10
2. Hal-hal yang Menghambat.....	10
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	11
A. Simpulan.....	11
B. Saran.....	11
REFLEKSI DIRI.....	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Akademik SMA Negeri 2 Ungaran.
2. SILABUS Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI
3. Analisis SK/KD Sosiologi Kelas XI
4. Program Tahunan Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI
5. Program Semester Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI
6. Rincian Minggu Efektif Kelas XI
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata pelajaran Sosiologi untuk kelas XI
8. Kriteria Ketuntasan Minimal Sosiologi Kelas XI
9. Jadwal Mengajar mahasiswa Praktikan di SMA Negeri 2 Ungaran.
10. Rencana Kegiatan Mahasiswa praktikan Universitas Negeri Semarang
11. Presensi Siswa Kelas XI
12. Kisi-Kisi Ulangan Harian Kelas XI
13. Ulangan Harian Kelas XI
14. Kunci Jawaban Ulangan Harian Kelas XI
15. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
16. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL.
17. Presensi Mahasiswa PPL di SMA N 2 Ungaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan masyarakat yang diiringi dengan percepatan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) menuntut adanya perubahan dalam segala hal merupakan termasuk dalam bidang kependidikan. perubahan yang terjadi diantaranya peningkatan pelayanan mutu pendidikan baik dalam praktik maupun dalam penyiapan sumber daya manusia. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri, di wilayah Jawa Tengah, yang sebagian besar masyarakat mengharapkan di UNNES dapat menyiapkan menyiapkan tenaga kependidikan yang berbakat dan kompeten. Sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan Indonesia pada umumnya.

Dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi program tersebut melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah-sekolah latihan. Praktik pengalaman lapangan yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu PPL 1 kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL 2 yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL 1. Pada saat PPL 2 ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan dan bertindak sebagai guru. Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

1. Sifat kepribadian yang luhur
2. Penguasaan bidang studi
3. Keterampilan mengajar

Disamping itu ada kompetensi guru yang lain yaitu; Penugasan materi, Pengelolaan kelas, Penguasaan media atau sumber, Penugasan landasan kependidikan, Mengelola interaksi belajar mengajar, Menilai prestasi hasil

belajar siswa, Mengelola program belajar mengajar, Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah, Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan, Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran.

Perbedaan hakiki antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi ketrampilan mengajar. Oleh karena itu, ketrampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khas dari sarjana pendidikan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK). Untuk itulah sebagai awal pengalaman mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti program pengalaman lapangan (PPL).

B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan 2

Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan. Kompetensi professional, meliputi : menguasai bahan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan sumber belajar; kompetensi personal, meliputi: kedewasaan dalam berfikir, kemandirian dalam bersikap, keantusiasan dalam bertugas, disiplin dalam tugas dan kewajiban, atensi yang tinggi terhadap siswa; kompetensi kemasyarakatan, meliputi: efektifitas hubungan dengan program sekolah, ketertiban langsung dengan program sekolah, partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a) Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - b) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
 - c) Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
 - d) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
2. Manfaat bagi sekolah latihan
- a) Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b) Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a) Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b) Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c) Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

B. Dasar Pelaksanaan

Sebagai dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2, karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS, dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS sama dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

Tahapan PPL terdiri dari PPL 1 yang meliputi micro teaching, pembekalan, serta observasi di sekolah latihan; PPL 2 yang meliputi membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran terbimbing dan mandiri serta menyusun laporan.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah strategi belajar mengajar (SBM) dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Mendaftar secara online sebagai calon peserta PPL 1 dan 2 di SIM PPL (ppl.unnes.ac.id).
3. Mendaftarkan secara online MK PPL 1 dan 2 dalam KRS di Sikadu (akademik.unnes.ac.id), memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Wali.
4. Melaksanakan PPL 1 dan telah lulus PPL 1.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan berdasarkan pilihan mahasiswa secara online melalui SIM PPL.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Adapun tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat yaitu :

Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, antara lain:

- a. Mengadakan persiapan seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan berkesinambungan sesuai dengan teknik evaluasi yang berlaku.

Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, antara lain:

- a. Guru sebagai manusia Pancasila hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.

Tugas guru sebagai anggota sekolah, antara lain:

- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
- b. Guru wajib bertanggung jawab di dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 6K.

Tugas guru sebagai anggota masyarakat, antara lain:

- a. Guru supaya dapat modernisator pendidikan dalam masyarakat.
- b. Guru dapat menjadi katalisator antara sekolah, orang tua dan masyarakat.
- c. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
- d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- b. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut :

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan,
3. Menguasai materi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran
4. Menguasai evaluasi pembelajaran

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan praktik pengalaman lapangan ini dilaksanakan setiap hari belajar dari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur. Pada hari Senin sampai Kamis pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.30 WIB, hari Jumat pukul 07.00 WIB sampai 11.00 WIB, dan hari Sabtu pukul 07.00 WIB samapi 13.30 WIB.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMA Negeri 2 Ungaran yang beralamat di Jalan Diponegoro No. 277 Ungaran Kabupaten Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas 2 (dua) kegiatan sekaligus, yaitu program PPL I dan program PPL 2. Secara tahapan / urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012 di Universitas Negeri Semarang.
2. Upacara penerjunan di depan gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012.
3. Serah terima mahasiswa praktikan di SMA Negeri 2 Ungaran pada tanggal 30 Juli 2012.
4. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 pada tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012.
5. Kegiatan yang dilakukan pada program PPL I ini adalah :
Observasi mengenai keadaan / kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, sistem administrasi sekolah, proses / kegiatan belajar mengajar

oleh guru pamong di dalam kelas, dan seluk beluk kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 2 Ungaran.

6. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 pada tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012.
7. Kegiatan praktik mengajar oleh praktikan di dalam kelas dilaksanakan mulai tanggal 3 September 2012 sampai dengan 3 Oktober 2012.
8. Proses konsultasi dan bimbingan dengan guru pamong mengenai pembuatan perangkat pembelajaran, masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik mengajar dilaksanakan setiap saat dibutuhkan.
9. Proses konsultasi mengenai kesulitan dan hambatan dalam proses belajar mengajar dengan dosen pembimbing pada tanggal 17 September 2012 dan 27 September 2012.
10. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari SMA Negeri 2 Ungaran.

D. Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL 1 & 2

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk mempersiapkan diri dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak Unnes kepada guru praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL 2.

2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada dua minggu pertama tanggal 30 Juli s.d 11 Agustus 2012. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL 2 dan kegiatan belajar – mengajar yang ada di SMA Negeri 2 Ungaran.

3. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan guru praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Kegiatan ini juga dilakukan pada dua minggu pertama PPL berlangsung. Hal ini juga

bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL 2. Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan penyusunan alat evaluasi.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong setelah melakukan pengajaran.

6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara hari Senin, kegiatan pesantren Ramadhan, Kegiatan Kurikuler yang meliputi : menyusun Program Tahunan (ProTa), menyusun Program Semester (ProMes), penyusunan Silabus, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun Minggu Efektif Pembelajaran.

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di akhir praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL UNNES. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

8. Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam penyusunan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dilakukan melalui bimbingan dan konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Sistematika dari laporan ini sudah ditentukan oleh pihak UPT PPL UNNES.

E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong yaitu Dra. Utaminingsih yang mengampu mata pelajaran sosiologi dan Dosen Pembimbing oleh Drs. Adang Syamsudin S, M.Si. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

- a. Hal-hal yang mendukung selama PPL 2 antara lain:
 - ✓ Sambutan dan dukungan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, para guru, dan karyawan SMA Negeri 2 Ungaran.
 - ✓ Fasilitas sekolah yang tersedia dengan baik.
 - ✓ Guru pamong dan dosen pembimbing yang kooperatif, selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.
 - ✓ Teman-teman sesama praktikan yang kooperatif dan saling membantu.
- b. Hal-hal yang menghambat kegiatan PPL II antara lain:
 - ✓ Pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan kadang tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Hal ini dikarenakan kondisi dan situasi yang kadang tidak sesuai dengan rencana.
 - ✓ Praktikan yang harus benar – benar dapat menguasai kelas karena siswa – siswa yang lebih senang berbicara sendiri dibanding mendengarkan penjelasan guru.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 2 Ungaran, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
 - Menguasai bahan atau materi pembelajaran.
 - Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 - Mampu mengelola dan menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
2. Untuk pihak sekolah

Kepada SMA Negeri 2 Ungaran untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua bidang studi tanpa terkecuali, sehingga proses belajar mengajar lebih

lancar sehingga siswa lebih interest dan mempunyai daya pemahaman yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalannya pelaksanaan PPL, karena adakalanya waktu kegiatan PPL bertabrakan dengan kegiatan yang telah ditentukan oleh Universitas.

Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan. Itu semua mudah-mudahan menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

REFLEKSI DIRI

Nama : **Supriyanto Wibowo**
NIM : **3401409038**
Fakultas : **Ilmu Sosial**
Jurusan : **Sosiologi dan Antropologi**
Prodi : **Pendidikan Sosiologi dan Antropologi**
Bidang Studi Praktikan : **Sosiologi**

Puji syukur kami panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunianya dan kesempatannya kepada kita semua, sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 dengan lancar. Terlebih dahulu kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan khususnya kepada pihak sekolah dalam hal ini Bapak/Ibu guru beserta staf SMA Negeri 2 Ungaran.

Berbagai pengamatan dilakukan oleh praktikan dalam laporan PPL 1 meliputi keadaan fisik sekolah/tempat latihan dan juga pengamatan guru dalam proses belajar mengajar. Keadaan fisik meliputi luas tanah dan daerah ruang-ruang kelas, laboratorium. Fasilitas sekolah juga menjadi bagian dari aspek yang diamati, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial baik antar warga sekolah maupun warga sekolah dengan masyarakat, pelaksanaan tata tertib serta bidang pengelolaan administrasi. Sedangkan pada laporan PPL 2, praktikan mendapatkan pengalaman belajar menyiapkan perangkat pembelajaran baik rincian minggu efektif, silabus, prota (program tahunan), promes (program semester), dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), serta praktik mengajar di kelas.

PPL merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan di seluruh universitas, khususnya Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL dimaksudkan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan guna memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012, yang merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Praktikan mengamati keadaan sekolah hingga proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru, karyawan, dan peserta didik, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan PPL 2 dimulai pada tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran sosiologi yang kami praktikan dalam kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 2 Ungaran, meliputi :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sosiologi

a. Kekuatan pembelajaran sosiologi

Mata pelajaran sosiologi diajarkan di SMA dimana peserta didik dapat mengenali kehidupan dan berbagai fenomena sosial yang ada. Dalam mata pelajaran sosiologi peserta didik diajarkan beberapa hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu sosiologi, seperti interaksi sosial, konflik dan integrasi, struktur sosial, lembaga sosial, kelompok sosial, hingga metode penelitian sosial. Pembelajaran sosiologi memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa agar dapat membaca kondisi masyarakat dimana perubahan-perubahan sosial terjadi sangat dinamis dalam masyarakat.

b. Kelemahan pembelajaran sosiologi

Kelemahan yang ada dalam pembelajaran sosiologi adalah kurangnya model-model variasi dalam pembelajaran, sehingga siswa terkesan jenuh dalam menerima pembelajaran. Hal ini disebabkan karena pembelajaran terlalu sering dilakukan dengan metode ceramah. Materi sosiologi sangatlah beragam dan sangat realistis dimasyarakat. Sehingga ketika pembelajaran dilakukan hanya sebatas penyampaian ilmu, akhirnya siswa akan jenuh dan kurang mendapatkan pengalaman belajar mandiri.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Adanya media pembelajaran memberikan kemudahan kepada siswa dalam menyerap esensi dan sebuah pembelajaran. Selain itu adanya sarana prasarana untuk belajar adalah suatu hal yang inovatif untuk menunjang inspirasi siswa. Di SMA N 2 Ungaran ini, sarana dan prasarannya sudah cukup memadai, seperti adanya LCD, komputer, laptop, dan media pembelajaran lainnya. Di sekolah ini juga terdapat telepon umum yang dapat digunakan oleh seluruh warga sekolah. Lingkungan sekitar sekolah merupakan lingkungan yang dinamis, sehingga hal ini juga merupakan media pembelajaran sosiologi di masyarakat.

3. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran sosiologi di SMA N 2 Ungaran di sampaikan oleh guru yang cukup profesional dalam melakukan pembelajaran. Selain metode ceramah yang dilakukan, guru pamong juga sudah menerapkan beberapa strategi pembelajaran yang bervariasi misalnya dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga murid di dalam kelas tidak hanya monoton dalam menerima transformasi ilmu. Pembelajaran di SMA N 2 Ungaran menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Siswa oleh guru juga dituntut untuk aktif dan kreatif dalam belajar.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan yang dimiliki praktikan dalam pembelajaran di kelas, dapat disimpulkan bahwa praktikan masih perlu belajar banyak tentang penyampaian materi dalam pembelajaran dan pengelolaan kelas. Kemampuan yang perlu ditambahkan dalam ketrampilan mengajar adalah penggunaan media pembelajaran dan model pembelajaran. Model dan media pembelajaran yang inovatif menggerakkan minat siswa untuk belajar lebih aktif dan lebih menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

5. Nilai Tambah Setelah mengikuti PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara guru dengan peserta didik, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran sosiologi dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak merasa jenuh. Selain itu, praktikan juga mendapat masukan dan saran dari guru pamong ketika menghadapi murid yang sulit diatur Disamping itu praktikan juga dapat membuat perangkat pembelajaran dengan bantuan guru pamong.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang PBM. Selalu meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Untuk lebih meningkatkan kegiatan yang bermanfaat praktikan mengusulkan adanya *Sosiology Group Class* yang didalamnya peserta didik dapat memanfaatkan penggunaan alat-alat laboratorium sosiologi dan membentuk kelompok belajar sosiologi supaya lebih maksimal dengan membuktikan sendiri kebenaran-kebenaran materi yang mereka peroleh dan mengembangkan penemuan alat peraga baru.

Bagi UNNES mohon saat penerjunan lembar penilaian untuk mahasiswa PPL dilampirkan secara langsung dengan surat penerjunan sehingga tidak menimbulkan salah pengertian dalam proses penilaian bagi mahasiswa PPL.

Ungaran, Oktober 2012

Mengetahui:

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

ttd

ttd

Dra. Utaminingsih
NIP. 195905311985032003

Supriyanto Wibowo
NIM. 3401409038